

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini karena penelitian ini bermaksud mengungkapkan secara mendalam tentang tatanan sehat masjid dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid di Kota Tembilahan yang menjadi perbincangan di tengah masyarakat. Untuk mengumpulkan data-data penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi terhadap subjek penelitian yang dilengkapi dengan wawancara terhadap informen yang dipilih secara purposif dan didukung oleh teknik pengumpulan data dokumentasi dari masjid-masjid yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggambarkan fakta-fakta dan gejala-gejala tatanan sehat masjid dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid di Kota Tembilahan yang terjadi sesuai dengan faktanya. Data-data tentang tatanan sehat masjid dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid di Kota Tembilahan yang terkumpul penulis analisis secara kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tembilahan yang terletak di Provinsi Riau Kabupaten Indragiri Hilir Kota Tembilahan. Sebuah daerah yang dikenal dengan Kota Seribu Parit terletak dekat dengan laut Pantai Solop mengarah ke Pulau Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Masyarakat

yang tinggal di Kota Tembilahan pada umumnya suku Banjar, melayu, jawa, dan lain-lain. Mata pencaharian masyarakat Kota Tembilahan pada umumnya nelayan, pedagang, petani, pegawai, dan lain-lain.

Di Kota Tembilahan ini terdapat 47 masjid,¹ di antaranya 4 masjid yang diteliti yaitu masjid Jami' al-Ghulam Jl. Pangeran Hidayat dipilih mewakili masjid tertua di Kota Tembilahan. Masjid Miftahul Jannah Jl. R. Soebrantas dipilih mewakili masjid terbesar dan termegah di Kota Tembilahan. Masjid Miftahul Huda Jl. M. Yamin Lr. Cerry dipilih mewakili masjid tradisional di Kota Tembilahan dan Masjid al-Muttaqin Jl. Ampera dipilih mewakili di tengah pasar/kota di Kota Tembilahan.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah studi tatanan sehat masjid dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid di Kota Tembilahan. Data yang akan dibahas terkait gambaran kebersihan masjid dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid Jami' al-Ghulam, masjid Miftahul Jannah, masjid Miftahul Huda, dan masjid al-Muttaqin di Kota Tembilahan.

D. Informan

Informan penelitian ini adalah orang-orang yang dipilih sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan informen adalah pengurus, jama'ah, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang tinggal di sekitar masjid Jami' al-Ghulam, masjid

¹ Dokumentasi, Data Kementrian Agama Kota Tembilahan

Miftahul Jannah, masjid Miftahul Huda, dan masjid al-Muttaqin di Kota Tembilahan. Informan penelitian adalah orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti terkait dengan obyek penelitian yang diteliti dengan pertanyaan lisan.

E. Teknik Pengumpulan data

Sesuai dengan teknik penelitian yang lazim di gunakan pada metode penelitian kualitatif maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melihat dari dekat kebersihan masjid meliputi air, tempat berwudhu, toilet, pekarangan, ruangan shalat, dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pasif artinya dalam melakukan observasi peneliti tidak ikut terlibat dengan penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prsarana masjid seperti air, tempat berwudhu, toilet, pekarangan, ruangan shalat, dan lain-lain. Observasi dalam pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja di lokasi penelitian. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan untuk mengungkap secara langsung kejadian pada saat kejadian terjadi. Observasi dilakukan beberapa tahap, di antaranya :

- a. Observasi tahap awal atau umum (*grand tour*) dilakukan untuk mendapatkan gambaran situasi dan kondisi tatanan sehat masjid dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid yang menjadi objek penelitian. Observasi awal penulis lakukan pada 29 Desember 2015 sampai dengan 4 Februari 2016 untuk mengamati tatanan sehat masjid dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid,.
- b. Observasi terfokus (*mini tour*) untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci tentang berbagai komponen yang sebelumnya telah ditemukan dalam observasi tahap awal. Observasi terfokus (*mini tour*) penelitian dilakukan secara mendalam yang dilakukan pada 1 April 2016 sampai dengan 15 April 2016.
- c. Observasi terseleksi (*selective observation*) yaitu memilih secara tegas elemen yang diketahui dan menjadi fokus utama peneliti. Observasi terseleksi (*selective observation*) penulis lakukan pada bulan April 2016

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dengan pengurus masjid (Ketua, wakil ketua, sekretaris, bilal/imam, petugas kebersihan/takmir/gharim, koordinator humas, koordinator PHBI, anggota pembinaan remaja, bidang shalat jum'at, pengurus pembinaan wanita dan pengurus seksi perpustakaan), dan masyarakat, masjid Jami' al-Ghulam, masjid Miftahul Jannah, masjid Miftahul Huda, dan masjid al-Muttaqin di Kota Tembilahan.

Wawancara penulis lakukan bersifat terbuka dan mendalam karena dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan informasi yang jelas. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara agar proses lebih terarah dan tidak melenceng dari rancangan yang telah disusun. Wawancara penulis lakukan dalam penelitian langsung bertatap muka dan juga melalui telepon untuk menanyakan ulang pertanyaan yang lupa ditanyakan ketika bertatap muka. Peneliti menggunakan *hand phone tv mobile* merek lama untuk merekam saat wawancara langsung dengan informen penelitian dan mencatat hasil wawancara melalui *hand phone*.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi penulis lakukan dengan menggunakan *handy came*. Peneliti menggunakan *handy came* untuk mengambil foto-foto tempat berwudhu, toilet, pekarangan, dan ruangan shalat di masjid Jami' al-Ghulam, masjid Miftahul Jannah, masjid Miftahul Huda, dan masjid al-Muttaqin di Kota Tembilahan yang diteliti.

Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data SK pengurus masjid Jami' al-Ghulam, masjid Miftahul Jannah, masjid Miftahul Huda, dan masjid al-Muttaqin di Kota Tembilahan yang diteliti dan data jumlah masjid di Kota Tembilahan.

F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data penulis lakukan sebagai berikut :

1. Proses reduksi

Proses reduksi adalah proses mengolah data dari yang tidak atau yang belum tertata menjadi data yang tertata. Dalam proses reduksi ini terkandung aspek pengeditan, pemberian kode dan pengelompokan data sesuai dengan kategorisasi data. Proses reduksi bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh melalui pengumpulan data, agar menjadi data yang dapat dipahami dan tersusun secara sistematis.

2. Proses interpretasi (penafsiran)

Setelah data disusun secara sistematis, tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisa. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data yang berkaitan dengan permasalahan yang diajukan, ditafsirkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang akan didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan, diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

Sedangkan kaidah kualitatif adalah proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan teori bandingan dengan tujuan untuk menemukan teori baru yang dapat berupa penguatan terhadap teori lama, maupun melemahkan teori yang telah ada tanpa menggunakan rumus statistik.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan) dengan teknik triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data, analisis data, sampai diyakini sudah tidak ada perbedaan dan tidak perlu konfirmasi kepada informan. Triagulasi dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan. Data yang telah diuji kebasahannya melalui pengecekan terhadap sumber data, teori serta tidak ada ditemukan kekeliruan dalam menganalisa hasil penelitian, baru diambil kesimpulan dari penelitian ini.